



## ABSTRAK *abstr*

Pertambahan penduduk di daerah perkotaan mendorong peningkatan kebutuhan lahan untuk permukiman dan prasarana umum sedangkan penyediaan lahan untuk kebutuhan tersebut terbatas. Perlu kiranya dicobakan model pengelolaan lahan perkotaan yang mengikutsertakan partisipasi masyarakat pemilik lahan dalam mengatur lingkungan permukiman dan penyediaan prasarana umum di lingkungan permukimannya.

Penelitian dengan judul "Pemanfaatan Foto Udara Pankromatik Berwarna Asli Berskala 1 : 5.000 untuk Rekapling dalam rangka Konsolidasi Lahan Perkotaan di Kelurahan Karangasem Kotamadia Surakarta" bertujuan mengetahui manfaat foto udara untuk rekapling dalam rangka konsolidasi lahan perkotaan dan membuat peta rekapling dari daerah penelitian.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah interpretasi foto udara dilengkapi dengan data sekunder dari beberapa kantor yang berkaitan dengan pekerjaan konsolidasi lahan perkotaan. Pelaksanaan metode penelitian melalui tahap-tahap sebagai berikut ; (1) persiapan, (2) interpretasi foto udara, (3) kerja lapangan dan interpretasi ulang dan (4) evaluasi hasil penelitian serta penulisan laporan.

Pemanfaatan foto udara untuk pekerjaan rekapling ini dapat dipergunakan untuk perolehan data secara kualitatif pada langkah pertama yaitu survey daerah perencanaan, antara lain ; pemilihan daerah yang direncanakan, penentuan batas pemilikan lahan, dan pengenalan beberapa kondisi fisiografi daerah yang direncanakan. Pada langkah kedua yaitu analisis data dan pada langkah ketiga yaitu pembagian atas peruntukan lahan untuk permukiman, foto udara tidak dapat dipergunakan secara langsung. Ortofoto udara dapat digunakan untuk membantu perolehan data secara kuantitatif yaitu untuk mengukur luas persil dan sebagai peta dasar. Uji ketelitian interpretasi penggunaan lahan dan ketelitian pemetaan dari foto udara adalah sebesar 91 % dan 85,6 %.